

Kriya Yoga Nusantara

Kasih

Posted on [Februari 5, 2016](#)



By Hazrat Inayat Khan

Kesenangan, kenikmatan—itukah kasih? Bukan. Kasih adalah kerinduan abadi. Gigih dan tidak pernah lelah, tak pernah letih, berharap dan sabar—itulah kasih. Kasih berarti penyerahan diri kepada orang yang dikasihinya, kepada Sang Kekasih. Kemudian, kesenangan kekasih menjadi kesenangannya; ketidaksenangan kekasih menjadi ketidaksenangannya. Kasih mengajar manusia untuk menaklukkan egonya. Untuk berkata dalam kasih: Bukan aku, tetapi Kamu, kamu, Kamu....

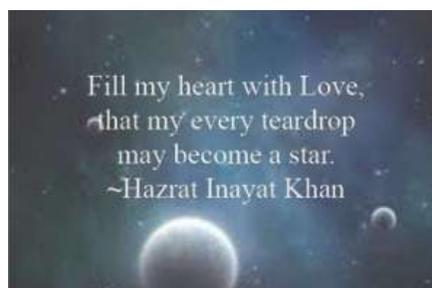
Cinta sejati tak pernah berakhir, karena ia tidak berawal. Yang berawal dan berakhir bukanlah cinta.

Kadang Ia menggunakan tangan seorang teman untuk menyakitimu. Kadang Ia menggunakan wujud seorang musuh untuk menghiburmu.

Pikiran-“Ku” telah “Ku”—tanam di atas lahan mind-mu. Kasih-“Ku” berada dalam hatimu. Kata-kata-“Ku” berada di mulutmu. Cahaya-“Ku” menerangi seluruh wujudmu. Perkerjaan-“Ku” telah kuserahkan kepadamu.

Wahai “Rahim-Hati”-ku, wujudkan impianku.

Pada suatu hari aku bertemu dengan Tuhanku. Maka aku bertekuk lutut dan bertanya, “Wahai Maha Pengasih, Engkaulah menghukum mereka yang berbuat jahat dan memberi ganjaran kepada mereka yang berbuat baik?” Ia tersenyum dan menjawab, “Bukan. Bukan Aku. Mereka yang berbuat jahat mengundang hukuman mereka sendiri. Dan, mereka yang berbuat baik mengundang ganjaran mereka sendiri.”



iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Cinta Manusia dan Cinta Ilahi](#), [Sufi Mistik](#) dan tag [cinta](#), [hazrat inayat khan](#), [kasih](#), [kriya yoga](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Buat situs web atau blog gratis di WordPress.com.